

ABSTRAK

Nama : Abdurrahman Arrafi
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Uji Stabilitas dan Uji Sensitivitas Formulasi Getah *Jatropha multifida* L-Plasenta pada Luka Tikus Putih Jantan

Latar Belakang: Luka merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia. Pengobatan konvensional menggunakan *povidone iodine* memiliki efek samping seperti iritasi. Getah *Jatropha multifida* L. terbukti efektif untuk penyembuhan luka karena memiliki aktivitas antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan, namun dapat menimbulkan rasa nyeri akibat kandungan getahnya. Penambahan plasenta yang kaya akan faktor pertumbuhan diharapkan dapat mengurangi efek nyeri tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji stabilitas dan sensitivitas formulasi getah *Jatropha multifida* L-Plasenta pada luka tikus putih jantan serta meninjau pandangan Islam terkait pemakaian plasenta untuk tujuan pengobatan. **Metode:** Uji stabilitas dilakukan dengan mengamati parameter organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, dan daya lekat selama 4 minggu pada suhu 5°C, 25°C, dan 40°C. Uji sensitivitas dilakukan dengan metode *skin prick test* dan tanpa *skin prick test* untuk mengevaluasi tingkat iritasi berdasarkan skor *Primary Irritation Index* (PII). Tinjauan Islam dilakukan melalui kajian ayat Al-Qur'an, hadits, dan Fatwa MUI. **Hasil:** Uji stabilitas menunjukkan formulasi paling stabil pada suhu 5°C dengan mempertahankan bentuk, warna, dan bau selama 4 minggu, namun kurang stabil pada suhu 25°C dan 40°C. Homogenitas tetap terjaga pada semua suhu. pH dalam rentang 4–5. Daya sebar yang dihasilkan 5,3–5,8 cm. Daya lekat yang dihasilkan 20–26 detik. Dari perspektif Islam, penggunaan *Jatropha multifida* L. dan plasenta hewan halal untuk pengobatan diperbolehkan selama memenuhi syarat syariah. **Kesimpulan:** Formulasi getah *Jatropha multifida* L-Plasenta stabil pada suhu 5°C dan terbukti aman digunakan secara topikal. Penggunaan formulasi getah *Jatropha multifida* L-Plasenta untuk pengobatan diperbolehkan dalam Islam dengan syarat tertentu.

Kata Kunci: *Jatropha multifida* L., pandangan Islam, plasenta, uji stabilitas, uji sensitivitas

ABSTRACT

Name : Abdurrahman Arrafi
Study Program : Medicine
Title : Stability and Sensitivity Testing of Jatropha multifida L-Placenta Latex Formulation on Male White Rat Wound and Its Review According to Islamic Perspective

Background: Wounds are a common health problem with a relatively high prevalence in Indonesia. Conventional wound treatment using povidone-iodine may cause side effects such as irritation. The latex of *Jatropha multifida* L. has been shown to promote wound healing due to its antibacterial, anti-inflammatory, and antioxidant properties; however, it may cause pain because of its latex content. The addition of placenta, which is rich in growth factors, is expected to reduce this painful effect. **Objective:** This study aimed to evaluate the stability and sensitivity of a *Jatropha multifida* L.–Placenta latex formulation on wounds in male white rats and to review the Islamic perspective on the use of placenta for medicinal purposes. **Methods:** Stability testing was conducted by assessing organoleptic properties, homogeneity, pH, spreadability, and adhesiveness over four weeks at temperatures of 5°C, 25°C, and 40°C. Sensitivity testing was performed using skin prick and non-skin prick test methods to evaluate irritation based on the Primary Irritation Index (PII). The Islamic perspective was reviewed through an analysis of the Qur'an, Hadith, and fatwas issued by the Indonesian Council of Ulama (MUI). **Results:** The formulation was most stable at 5°C, maintaining its form, color, and odor for four weeks, but showed reduced stability at 25°C and 40°C. Homogeneity was maintained at all temperatures. The pH ranged from 4–5. Spreadability ranged from 5.3–5.8 cm, while adhesiveness ranged from 20–26 seconds. From an Islamic perspective, the use of *Jatropha multifida* L. and placenta derived from halal animals for medicinal purposes is permissible, provided that Islamic legal requirements are fulfilled. **Conclusion:** The *Jatropha multifida* L.–Placenta latex cream formulation is stable at 5°C and safe for topical use. The use of *Jatropha multifida* L.–Placenta latex cream formulation for medicinal purposes is permissible in Islam under certain conditions.

Keywords: *Jatropha multifida* L., Islamic perspective, placenta, stability test, sensitivity test